BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan secara metodologis sistematis dan konsisten serta bertujuan untuk mempelajari suatu atau beberapa gejala tertentu dengan jalan menganalisisnya untuk mencapai tujuan dan manfaat tertentu.[1] Dalam penelitian penulis menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian yang data tersebut diambil dari sumber data langsung yaitu masyarakat dengan cara yang bisa diamati dan dipahami oleh manusia.[2] Ringkasnya, penelitian empiris adalah penelitian yang melibatkan peneliti untuk pengumpulan dan menggali data dengan berinteraksi secara langsung dengan informan yang sudah ditentukan sebelumnya, yaitu ulama Kota Banjarmasin dalam hal ini yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Banjarmasin dan juga tokoh agama.

Pendekatan penelitian ini berfokus kepada "pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang berwali kepada tuan guru". Dalam hal ini untuk menggali lebih lanjut tentang pendapat ulama. Penelitian ini menggunakan pendekatan

[1] Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metode Penelitian (Penelitian Kualitatif),* (Jakarta: Uki Press, 2023) 2.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta,2019), 2.

kualitatif yaitu data-data yang diperoleh dari wawancara dengan para informan dan diuraikan satu persatu untuk mendapatkan tujuan jawaban. Penelitian kualitatif ini bersifat analisis dan deskriptif, yaitu menggambarkan objek tertentu dengan sistematis dan akurat berdasarkan fakta-fakta.[3] Deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan pendapat ulama Kota Banjarmasin tentang berwali kepada tuan guru dan apa dasar serta alasan dari para ulama tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul peneltian yaitu "Pendapat Ulama Kota Banjarmasin Tentang Berwali Kepada Tuan Guru", maka penulis melakukan penelitian di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan karena memudahkan serta dekat dengan tempat tinggal peneliti juga peneliti diterima dalam wawancara di MUI Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah para ulama yang berdomisili di Kota Banjarmasin. Dalam hal ini kriteria ulama tersebut adalah tokoh agama yang mengerti atau ahli di bidang fikih khususnya munakahat yaitu ulama yang berada di keanggotaan MUI Kota Banjarmasin dan tokoh agama.

[3] Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu. 2020), 54.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah pendapat para ulama di Kota Banjarmasin tentang berwali kepada tuan guru serta dasar hukum yang menjadi landasan para ulama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gali adalah terkait dengan pendapat para ulama kota Banjarmasin tentang berwali kepada tuan guru serta dalil dan alasan yang mereka kemukakan. Pendapat itulah yang peneliti ambil sebagai data yang kemudian di olah untuk mencapai tujuan penelitian. Data selanjutnya yaitu identitas para informan.

2. Sumber Data

Sumber data primer, sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data secara langsung kepada sumber informasi yaitu informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi baik dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti saat wawancara.[4] Para informan yang terkait dalam penelitian ini ada 7 orang ulama dari MUI dan tokoh agama.

Sumber data sekunder, sumber data ini diambil dalam berbagai hal yaitu dari literatur hukum, jurnal, artikel buku serta website internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

---

[4] Afrizal*, Metode Penlelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 139.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data di lapangan peneliti menggunakan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pihak pewawancara mengajukan pertanyaan dan pihak terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan.[5]

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara yang terbuka. Wawancara yang bersifat luas, dan memberikan kebebasan kepada subjek untuk mengemukakan banyak informasi yang mendalam, juga wawancara ini bersifat lentur.[6] Pengumpulan data juga diambil dari buku atau literatur.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu menggunakan beberapa tahapan yaitu:

a. *Editing*

Tahap ini peneliti mengedit atau melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan berkas atau data yang yang sudah dikumpulkan.[7] Hal ini bertujuan agar peneliti mengetahui lebih cepat data-data yang mungkin salah atau tidak

---

[5] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

[6] Anwar Hafidzi, *Metode Penelitian Hukum Keluarga: Penuntun Praktis untuk Penulisan Proposal dan Skripsi Disertai Contoh dan Pembahasan*, 2.

[7] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 90.

sesuai, sehingga bisa diperbaiki. Juga untuk mengecek terhadap kelengkapan, keakuratan dan kesamaan jawaban informan.

b. *Matriks*

Matriks adalah menyajikan secara ringkas data yang sudah diperolah ke dalam sebuah matriks, untuk kemudahan dalam memahami.

2. Analisis Data

Setelah data diolah, tahap selanjutnya menganalisis data. Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis dari hasil wawancara, catatan dan sumber materi lainnya.[8]

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mengacu atau menyesuaikan kepada landasan teori yang ada dalam penelitian.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal untuk melakukan wawancara dan mempelajari pendapat informan. Setelah itu di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk meminta nasehat dan persetujuan dalam bentuk proposal skripsi. Setelah disetujui maka proposal skripsi diajukan ke prodi Hukum

[8] Nurdewi, Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangga Melayani di Provinsi Maluku Utara, *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol.1, No.2 Oktober 2022. 300.

Keluarga Islam dan di uji kelayaknnya pada tanggal 1 Maret 2024. Setelah dinyatakan diterima maka dikonsultasikan kembali untuk perbaikan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang akan diperoleh pada tahapan ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin riset untuk wawancara secara tatap muka selama satu bulan pada tanggal 30 Agustus-30 September.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan ini peneliti menyusun dan mengolah data yang diperoleh dalam bentuk editing dan tabel matriks untuk memudahkan dalam menganalisa setelah itu dituangkan kedalam laporan penelitian.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun secara sistematis terhadap seluruh hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai sistematika kepenulisan. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, dilakukan perbaikan-perbaikan sehingga dianggap sempurna untuk menjadi sebuah karya tulis ilmiah.